

**PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA
DIDIK KELAS IV SD NEGERI
SE-GUGUS 1 GADINGREJO KECAMATAAN GADINGREJO**

Dian Apriansyah¹, Deviyanti Pangestu², Yulita Dwi Lestari³

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Lampung, ³PGSD STKIP Bandar Lampung

¹Apriansyahdian89@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this research is the low thematic learning outcomes of fourth grade elementary school students in Cluster 1 Gadingrejo, Gadingrejo District. The purpose of this study was to analyze and describe the positive and significant influence between the role of parents and learning facilities in online learning with thematic learning outcomes. The type of research was ex-post facto correlation with a quantitative approach. The research population were 144 students and the sample was 62 students with probability sampling techniques. The data collection instruments in the form of a questionnaire used a Likert scale. Data analysis used multiple linear regression analysis and the obtained $F_{count} (40) > F_{tab} (3.14)$ with a significance of $0.05 \leq 0.05$ and a contribution of 56%. The results of this research found that there was a positive and significant influence between the role of parents and learning facilities in online learning on the students' thematic learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, the role of parents, learning facilities in online learning

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua dan fasilitas belajar dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tematik. Jenis penelitian ini yaitu *ex-post facto* korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 144 orang peserta didik dan sampel berjumlah 62 orang peserta didik dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert*. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan didapatkan $F_{hitung} (40) > F_{tabel} (3,14)$ dengan signifikansi $0,05 \leq 0,05$ dan kontribusi sebesar 56%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua dan fasilitas belajar dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tematik peserta didik.

Kata kunci: hasil belajar, peran orang tua, fasilitas belajar dalam pembelajaran daring

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusiawi dan lebih baik. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dan harus dimiliki oleh setiap manusia sebagai suatu kebutuhan dasar untuk mengenal tujuan hidup dan mengembangkan kemampuan, bakat dan membangun serta mencerdaskan generasi muda bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat tercipta individu yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing tinggi yang dikemas secara kompetisi sehingga akan tercipta sumber daya manusia dan generasi yang memiliki kompetensi. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang tersebut menunjukkan bahwa pendidikan menjadi wadah untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pencapaian tujuan pendidikan membutuhkan proses belajar sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil yang berkualitas. Meningkatkan hasil pendidikan yang berkualitas tentu memerlukan peningkatan kualitas pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari adanya kegiatan belajar. Menurut Slameto (2021:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pencapaian kegiatan belajar dapat diukur dari hasil belajar yang diperoleh. Menurut Darmadi (2017:252) hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu

perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Hasil belajar merupakan wujud dari kompetensi berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menjadi bekal bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Bekal yang diberikan sekolah adalah pembelajaran tematik sesuai dengan Kurikulum Pendidikan 2013, karena pembelajaran tematik dapat mengasah pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Menurut Malawati dkk., (2019:3) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik biasanya dilakukan di sekolah atau melalui interaksi secara langsung. Namun dalam beberapa bulan terakhir mengalami perubahan dalam proses pembelajaran, hal tersebut terjadi karena sebuah pandemi *covid-19* (*corona virus disease 2019*) yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia.

Pembelajaran dalam jaringan (*daring*) menjadi solusi dalam dunia

pendidikan agar peserta didik tetap memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *covid-19* menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran *daring*/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Kondisi seperti ini tentu bukan hal yang mudah bagi seluruh elemen pendidikan, terutama orang tua dalam menghadapi transisi sistem pembelajaran. Orang tua harus memberikan pemahaman kepada anak bahwa meski berada di rumah, anak tetaplah harus berkonsentrasi pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung seperti saat berada di sekolah. Pada situasi dan kondisi seperti ini, peran orang tua dalam membimbing anak sangat menentukan keberhasilan dan pencapaian hasil belajar anak.

Menurut Indriyani dan Yusnani (2021: 92) menyatakan orang tua berperan dalam mendidik anak, yang dapat memenuhi kebutuhan anak,

memberikan pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi dan fasilitas bagi anak.

Peran orang tua terhadap peserta didik dapat diwujudkan dengan penyediaan sarana belajar, pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan mengingatkan anak-anak terhadap kewajibannya.

Faktor yang memengaruhi hasil belajar selain peranan orang tua adalah fasilitas belajar. Menurut Muhroji (2013: 49) fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan terpenuhi dapat membuat proses belajar anak menjadi lancar, optimal, serta waktu belajar menjadi efektif dan efisien.

Kondisi seperti ini tentu bukan hal yang mudah bagi seluruh elemen pendidikan, terutama orang tua dalam menghadapi transisi sistem pembelajaran. Orang tua harus memberikan pemahaman kepada anak bahwa meski berada di rumah, anak tetaplah harus berkonsentrasi pada proses pembelajaran yang sedang

berlangsung seperti saat berada di sekolah. Pada situasi dan kondisi seperti ini, peran orang tua dalam membimbing anak sangat menentukan keberhasilan dan pencapaian hasil belajar anak. Proses pembelajaran daring pada masa pandemi membutuhkan fasilitas belajar pendukung. Kebutuhan fasilitas belajar tersebut yaitu gawai, kuota internet, maupun perlengkapan belajar lainnya yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Fasilitas tersebut seharusnya bisa disediakan oleh orang tua sehingga pembelajaran bisa dimaksimalkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan observasi yang dilakukan pada tanggal 8-11 November 2021 di SD Negeri se-Gugus 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo diperoleh beberapa masalah yang apabila dibiarkan akan menghasilkan dampak negatif pada pendidikan, seperti rendahnya hasil belajar tematik peserta didik yang disebabkan oleh kurangnya peranan orang tua dan fasilitas belajar dalam pembelajaran daring. Kurangnya peran orang tua ditandai dengan kesibukannya dalam hal pekerjaan

yang sebagian besar bekerja sebagai pedagang, petani, dan buruh harian, sehingga kurang memiliki waktu untuk berinteraksi dan membantu anaknya dalam mengulas pelajaran serta membimbing dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran daring. Hal lainnya juga masih terdapat orang tua peserta didik yang belum terampil dalam menggunakan gawai dan internet dalam proses pembelajaran daring.

Kurangnya fasilitas belajar dalam pembelajaran daring ditandai dengan orang tua peserta didik yang kemampuan perekonomiannya tidak mencukupi sehingga tidak mampu dalam hal membeli gawai, kuota internet, serta sumber belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring. Fasilitas belajar dalam pembelajaran daring yang tidak terpenuhi membuat peserta didik lebih

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto* korelasional. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri se-Gugus 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo yang terdiri dari

memilih bermain daripada mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik selama pembelajaran daring sehingga tugas sering kali tidak diselesaikan. Indikasi lain yang menandakan rendahnya hasil belajar tematik peserta didik, masih banyak peserta didik yang belum tuntas dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada penilaian ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua dan fasilitas belajar dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo.

SD Negeri 1 Gadingrejo Timur, SD Negeri 1 Gadingrejo, SD Negeri 2 Gadingrejo, SD Negeri 1 Gadingrejo Utara dan SD Negeri 2 Gadingrejo Utara. Waktu penelitian dilaksanakan

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV se-Gugus 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo yang berjumlah 144 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proposionate stratified random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 62 peserta didik.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Observasi, dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri se-Gugus 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo; (2) Wawancara, Peneliti mengadakan wawancara dengan pendidik kelas IV se-Gugus 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo untuk memperoleh informasi mengenai peran orang tua dan fasilitas belajar dalam pembelajaran daring; (3) Studi dokumentasi, digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang hasil belajar tematik peserta didik berupa nilai ulangan semester ganjil peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo pelajaran tahun pelajaran 2020/2021 serta data lain yang menunjang penelitian; (4) Angket, Angket diberikan kepada peserta didik untuk

memperoleh informasi mengenai peran orang tua dan fasilitas belajar dalam pembelajaran daring.

Instrumen penelitian berupa angket. Pengukuran angket berpedoman pada skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban tanpa jawaban netral untuk menghindari jawaban ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Angket diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga tes layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Menguji validitas tes menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas tes menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach*.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji persyaratan analisis data uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *chi kuad-rat* dan untuk uji prasyarat linieritas menggunakan uji-F. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji parsial dan uji simultan dengan aturan keputusan

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak. Apabila H_a diterima berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil instrumen kuesioner (angket) yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SD Negeri se-Gugus 1 Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo pada tanggal 23-31 Maret 2022 serta hasil belajar tematik diperoleh dari nilai ujian akhir semester ganjil. Berdasarkan perolehan data tersebut, berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1 Data Variabel X_1 , X_2 , dan Y

Data	Variabel		
	X_1	X_2	Y
N	62	62	62
Skor Terbesar	85	75	85
Skor Terkecil	50	40	50
Median	67	57	67
Modus	67	57	67
Σ	4193	3531	4186
Rerata	67,32	56,76	67,40
S (Simpangan Baku)	8,19	8,37	8,60

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa data variabel X_2 (fasilitas belajar dalam pembelajaran daring) dominan dibandingkan dengan variabel X_1 (peran orang tua). Hal

tersebut dapat dilihat dari S (simpangan baku) kedua variabel tersebut, variabel X_2 (fasilitas belajar dalam pembelajaran daring) > variabel X_1 (peran orang tua). Rangkuman data variabel hasil belajar tematik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik

No.	Kelas Interval	f	Persentase (%)
1	50-54	5	8
2	55-59	7	11
3	60-64	11	18
4	65-69	14	23
5	70-74	11	18
6	75-79	8	13
7	80-85	6	10
Jumlah		62	100

Tabel 2 di atas, terlihat bahwa sebanyak 55 % peserta didik masih berada di bawah KKM yang ditetapkan yaitu >65. Sedangkan sebanyak 45 %. peserta didik berada di atas KKM yang ditetapkan, ini berarti hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi. Berikut disajikan data variabel peran orang tua.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua

No.	Kelas Interval	f	Persentase (%)
1	50-54	4	6
2	55-59	7	11
3	60-64	12	19
4	65-69	15	24
5	70-74	11	18
6	75-79	8	13
7	80-85	5	8
Jumlah		62	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tertinggi berada pada interval 65-69 sebanyak 15 peserta didik, adapun kelas interval tertinggi yaitu 80-85 frekuennsinya hanya mencapai 5 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua harus lebih dimaksimalkan oleh peserta didik. Berikut disajikan data variabel fasilitas belajar dalam pembelajaran daring.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar dalam Pebelajaran Daring

No.	Kelas Interval	f	Persentase (%)
1	40-44	5	8
2	45-49	8	13
3	50-54	11	18
4	55-59	16	26
5	60-64	10	16
6	65-69	7	11
7	70-75	5	8
Jumlah		62	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tertinggi berada pada interval 55-59 sebanyak 16 peserta didik, adapun kelas interval tertinggi yaitu 70-75 frekuennsinya hanya mencapai 5 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar dalam pembelajaran daring harus lebih diperhatikan dan dilengkapi Kembali oleh pendidik dan peserta didik pada saat pembelajaran daring.

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan rumus chi-kuadrat, menunjukkan hasil belajar tematik (Y) diperoleh data $\chi^2_{hitung} = 2,828$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,592$ sehingga $\chi^2_{hitung} = 2,828 < \chi^2_{tabel} = 12,592$, artinya data variabel Y berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas peran orang tua (X_1) diperoleh data $\chi^2_{hitung} = 1,622$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,592$ sehingga $\chi^2_{hitung} = 1,622 < \chi^2_{tabel} = 12,592$, artinya data variabel X_1 berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas fasilitas belajar dalam pembelajaran daring (X_2) diperoleh data $\chi^2_{hitung} = 2,642$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,592$ sehingga $\chi^2_{hitung} = 2,642 < \chi^2_{tabel} = 12,592$, artinya data variabel X_2 berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas peran orang tua (X_1) terhadap hasil belajar tematik (Y) menggunakan rumus Uji-F diperoleh $F_{hitung} = 0,09$ dan $F_{tabel} = 1,85$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 0,09 \leq F_{tabel} = 1,85$ hal ini berarti data berpola linier. Hasil uji linieritas fasilitas belajar dalam pembelajaran daring (X_2) terhadap hasil belajar tematik (Y) diperoleh $F_{hitung} = 0,06$ dan $F_{tabel} = 1,85$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa

$F_{hitung} = 0,06 \leq F_{tabel} = 1,85$ hal ini berarti data berpola linier.

Setelah dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan linearitas maka langkah selanjutnya adalah mencari hipotesis. Berikut adalah hasil perhitungan hipotesisnya.

Hipotesis pertama antara variabel X_1 (peran orang tua) terhadap variabel Y (hasil belajar tematik) diperoleh harga $T_{hitung} = 4,097 > T_{tabel} = 2,000$ yang diperoleh dari tabel signifikansi 0,05 derajat kebebasan (dk) 60. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi 0,0001 lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 32,1%. Hal ini berarti peran orang tua memiliki pengaruh sebesar 17,51% terhadap hasil belajar tematik. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar tematik.

Hipotesis kedua antara variabel X_2 (fasilitas belajar dalam pembelajaran daring) terhadap variabel Y (hasil belajar tematik) diperoleh harga $T_{hitung} = 3,217 > T_{tabel} = 2,000$ yang diperoleh dari tabel signifikansi 0,05 derajat kebebasan (dk) 60. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05.

Selanjutnya kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 23,9%. Hal ini berarti fasilitas belajar dalam pembelajaran daring memiliki pengaruh sebesar 17,51% terhadap hasil belajar tematik. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tematik.

Hipotesis ketiga antara variabel X_1 (peran orang tua) dan variabel X_2 (fasilitas belajar dalam pembelajaran daring) terhadap variabel Y (hasil belajar tematik) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 40 dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 59 sehingga diperoleh harga F_{tabel} sebesar 3,15, jadi harga $F_{hitung} = 40 > F_{tabel} = 3,15$ dan nilai R^2 (*R Square*) yaitu sebesar 0,560. maka regresi dinyatakan signifikan. Selanjutnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 56%. Hal ini berarti peran orang tua dan fasilitas belajar dalam pembelajaran daring memiliki pengaruh sebesar 56% terhadap hasil belajar tematik. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua dan fasilitas belajar dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tematik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap hasil belajar tematik; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tematik; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran orang tua dan fasilitas belajar dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas, Jakarta.
- Hero, H., dan Sani, ME. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1 (1) : 129-139
- Indriyani, Feni. dan Yusrani. (2021). Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. 3(1): 90-96.
- Kemendikbud. (2020). *Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Malawati, dkk. (2019). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. Jawa Timur: CV Ae Media Grafika.
- Muhroji. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muncarno. (2017). *Statistik Pendidikan*. Metro: Arthawarna Hamim Group.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.